

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang opini audit, tingkat pertumbuhan klien, kesulitan keuangan perusahaan dan *fee audit* terhadap kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab IV dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel opini audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang sering melakukan *auditor switching* dikhawatirkan dapat memberi sentimen negatif dari pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Variabel tingkat pertumbuhan klien tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang mengalami peningkatan dari segi aktivitas dan aset ke arah yang lebih besar cenderung mempertahankan auditornya yang lama dikarenakan mampu mengatasi tuntutan yang besar dari perusahaan, sehingga perusahaan yang puas tidak akan melakukan *auditor switching*.
3. Variabel kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak melakukan *auditor switching* dikarenakan untuk menghemat biaya yang dikeluarkan untuk melakukan *auditor switching*. Biaya tersebut dialihkan perusahaan ke sektor yang

dianggap mampu memberikan peningkatan terhadap *financial* perusahaan.

4. Variabel *fee audit* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. *Fee audit* yang tinggi tidak menjadikan perusahaan melakukan *auditor switching*. Hal ini dikarenakan perusahaan menganggap bahwa auditor yang bekerja secara profesional, memiliki integritas yang baik serta mampu menghasilkan hasil audit yang bagus, pantas diberikan fee yang sesuai dengan hasil kerjanya. Jadi perusahaan merasa pantas memberikan fee yang tinggi kepada auditor yang lama dan tidak melakukan *auditor switching*.

## **B. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Sampel pada penelitian ini hanya meneliti pada sektor manufaktur, sehingga belum mampu menjelaskan secara general faktor-faktor yang memengaruhi *auditor switching*.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel opini audit, tingkat pertumbuhan klien, kesulitan keuangan perusahaan dan fee audit, yang mana tentunya masih banyak faktor lain yang mungkin memengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.
3. Pada perhitungan koefisien determinasi hasilnya yang sebesar 3,1% sangat terbatas sekali karena kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan 96,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian.

### C. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dari sektor lain seperti sektor keuangan, sektor perbankan dan lain-lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang yang diharapkan dapat memberikan hasil yang signifikan
3. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti komite audit, pergantian manajemen, kepemilikan publik, *audit tenure*, Rasio ROA, Rasio ROE, dan lain-lain untuk menambah validitas penelitian.